

membersihkan kembali tempat bekal dan tempat makan mereka. Tanggung jawab ini diperkuat oleh bimbingan guru yang memastikan anak-anak memahami dan melaksanakan peran mereka dengan baik.

3. Upaya lembaga untuk mengatasi adanya kendala yang muncul dalam program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah)

Dalam proses kegiatan program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) tentunya banyak ditemui kendala dan gejala permasalahan yang muncul. Maka di sini peneliti dan lembaga saling bergandengan tangan untuk menerima dan mencari solusi dari kendala yang muncul diantaranya adalah :

- a. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan anak dan orangtua tentang pentingnya asupan gizi yang harusnya dipenuhi untuk menunjang perkembangan fisik dan motoriknya serta mendukung terselenggaranya program ini dengan baik. Di sini peneliti dan lembaga berupaya untuk mengumpulkan orangtua dan mendatangkan narasumber sebagai pembicara untuk memberikan edukasi tentang makanan dan minuman yang bergizi seimbang. Kemudian lembaga juga mengadakan kegiatan cooking class bersama anak dan orangtua. Secara berkala lembaga juga harus menyelenggarakan kegiatan cek data kesehatan sehingga kita bisa mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam tumbuh kembang

serta aktif mengikuti program pemerintah dalam mendukung kesehatan anak.

- b. Rendahnya kemauan anak-anak untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, bebas bahan kimia berbahaya yang nanti bisa mengancam kesehatan sampai bisa mengancam nyawa. Maka di sini peneliti perlu memberikan wawasan pada anak dan orang tua tentang hal tersebut. Maka sebaiknya dibiasakan membawa bekal dan adanya kantin sekolah supaya bisa terkendali makan yang dikonsumsi anak.

C . PEMBAHASAN

Bedasarkan uraian dan paparan data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang status gizi anak di lembaga TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk, setelah peneliti melakukan observasi mengamati, menemukan dan mengkaji kasus yang ditemukan di lembaga tersebut, maka ditemukan bahwa ada beberapa anak yang mengalami kurang gizi dengan gejala yang jelas yaitu kurang aktif bergerak secara fisik motorik kasarnya dan lemah konsentrasi belajarnya. Anak dengan asupan gizi yang rendah akan lebih susah fokus.

1. Implementasi program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) pada anak kurang gizi di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk.

Proses pelaksanaan program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk. merupakan contoh penerapan pedagogi berbasis kegiatan yang sangat terstruktur dan terencana. Pendekatan yang

digunakan dalam merencanakan dan melaksanakan permainan ini menunjukkan pentingnya persiapan yang matang untuk memastikan efektivitas pembelajaran melalui permainan. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget, di mana pembelajaran dianggap sebagai proses aktif di mana anak-anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung.⁵⁵

Selama tahap persiapan, guru tidak hanya memberikan penjelasan tentang aturan permainan, tetapi juga memastikan bahwa setiap anak memahami dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini dilakukan melalui demonstrasi langsung, yang membantu anak-anak mengaitkan informasi verbal dengan tindakan nyata. Pendekatan ini mendukung teori pembelajaran multisensori, yang menunjukkan bahwa melibatkan lebih banyak indera dalam proses belajar dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dengan menggunakan demonstrasi dan nyanyian bersama, guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung berbagai gaya belajar anak-anak, termasuk visual, auditori, dan kinestetik.

Tahap tanya jawab yang dilakukan guru setelah demonstrasi adalah contoh penerapan teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal (ZPD). Menurut Vygotsky, anak-anak belajar paling efektif ketika mereka dibimbing melalui tugas-tugas yang berada di luar jangkauan kemampuan mereka saat ini tetapi dapat dicapai dengan bantuan orang dewasa atau

⁵⁵ Nurfatimah Sugrah, "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Volume 19, Nomor. 2, 2019, h. 121.

teman sebaya yang lebih terampil.⁵⁶ Dalam konteks program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk., guru berperan sebagai mediator yang membantu anak-anak menjembatani kesenjangan antara apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka perlu pelajari untuk berpartisipasi dalam permainan.

Selama pelaksanaan program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk. anak-anak mengalami pembelajaran kooperatif, di mana mereka bekerja sama dan belajar dari satu sama lain. Teori pembelajaran sosial yang dikembangkan oleh Bandura menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses belajar.⁵⁷ Dalam permainan ini, anak-anak mengamati perilaku teman-teman mereka dan menirunya, yang membantu mereka memahami aturan dan dinamika permainan dengan lebih baik. Proses pergantian peran yang dilakukan dengan tertib dan sesuai aturan juga mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab dan keadilan, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter.

Pendekatan ini juga sejalan dengan teori pembelajaran humanistik yang dikembangkan oleh Carl Rogers dan Abraham Maslow. Teori ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung

⁵⁶ Ratna Sari, "Implementasi Konsep Zone of Proximal Development (ZPD) Menurut Vygotsky Pada Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018) h.57.

⁵⁷ Herly Jeanette Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* Volume 4, Nomor 2, 2018, 18.

dan memperhatikan kebutuhan individual anak-anak.⁵⁸ Dalam program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk, guru menciptakan suasana yang positif dan mendukung, di mana setiap anak merasa dihargai dan didukung untuk belajar dan berkembang. Ini membantu anak-anak merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk juga mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran yang dijelaskan dalam teori behaviorisme. Menurut teori ini, perilaku anak-anak dapat dibentuk melalui program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk. i reinforcement dan punishment. Dalam kegiatan ini, guru menggunakan reinforcement positif, seperti pujian dan pengakuan, untuk mendorong perilaku positif seperti kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Ini membantu anak-anak memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pelaksanaan program gerebek (gerakan membawa bekal makan dan minum ke sekolah) di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk juga mencerminkan pentingnya penggunaan pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini menekankan

⁵⁸ Tri Widiyanto and Amin Fauzi, "Implementasi Teori Humanistik Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas 1," *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa* Volume 2, Nomor 1, 2024) h.122.